

## **Tekad Sang Office Boy**

Cita-cita yang sederhana berubah menjadi hadiah yang luar biasa. Sang pria yang bertubuh besar dan hanya lulusan SMA ini memulai kariernya menjadi office boy di perusahaan ternama Asuransi Jiwa Sinar Mas. Pria yang bernama Erikson Marvin Manurung yang hobynya main sepak bola ini melamar pekerjaan dengan adanya rekomendasi dari saudaranya yang mengetahui bahwa ada lowongan di kantor tersebut. Untuk menjadi seorang office boy itu tidak semudah yang dipikirkan karena pekerjaan sebagai office boy ini harus memiliki mental yang kuat. Gengsi pun harus diturunkan ketika mengemban tugas ini karena dianggap sebagian banyak orang jenis pekerjaan yang kurang bagus dan tidak mengangkat jabatannya.

Hal tersebut pun dialami oleh office boy ini. Malu dan tidak percaya diri melakukan hal tersebut tetapi demi untuk pengalaman dan peluang yang diberikan maka sang office boy melakukan pekerjaan dengan baik. Pada tanggal 14 Januari 2008 melamar pekerjaan di perusahaan Asuransi Jiwa Sinar Mas. Pria ini dipanggil untuk melakukan berbagai tes masuk karyawan oleh divisi yang bersangkutan. Beberapa tes yang dimulai untuk dapat masuk bekerja dan hasil yang didapatkan adalah lulus dan sah menjadi karyawan di kantor tersebut. Bekerja dimulai tanggal 23 Januari 2008 dan sah menjadi office boy di kantor Asuransi Jiwa Sinar Mas. Pekerjaan yang dilakukan dengan semangat dan senang hati olehnya. Pria ini terkenal dengan keramahan walaupun dengan melihat wajahnya sepertinya seram dan tidak bersahabat tetapi itu semua tidak benar. Pandangan pertama yang terlihat dari tampilan wajahnya menyimpulkan bahwa dia adalah sosok orang yang pemarah dan tidak ramah tetapi dibalik itu semua adalah hal yang baik dan penuh keramahan yang dia pancarkan dari dalam dirinya.

Pekerjaan yang selayaknya dikerjakan oleh Office Boy dikerjakan selayaknya karyawan yang bekerja sebagai back office karena sangat tekun. Sifat yang menonjol yang dipancarkannya membuat dia banyak disukai oleh karyawan dan sangat menghargai tiap pekerjaan yang diselesaikan olehnya. Beberapa karyawan salut akan keramahan yang diberikan dan pelayanan optimal terhadap kebersihan ruangan maupun kegiatan bersih-bersihnya. Pernah saat salah satu ibu yang dari divisi Claim mengalami kejadian pecah ban sepeda motor di jalan pada saat pulang kantor dan kebetulan sang office boy melewati jalan itu dan menemukan sosok ibu yang kesusahan akan keadaan kendaraannya, dengan sigap sang office membantu ibu tersebut dan menawarkan bantuannya untuk membawa kendaraan tersebut ke bengkel. Dan pada saat itu sedang keadaan hujan dan keadaan sangat membingungkan untuk menyelesaikan keadaan tersebut. Dengan bijak sang office office menyarankan ibu dari divisi claim itu untuk kembali ke rumahnya menggunakan

kendaraan umum dan untuk kendaraannya dapat diambil setelah keadaan lebih baik. Jadi sang office boy tersebut menunggu sampai selesainya motor diperbaiki. Hal tersebut membuatnya tidak lupa akan kebaikan yang dilakukan oleh office boy.

Di saat-saat menjalani pekerjaannya sebagai office boy, dia pernah menyukai salah satu karyawan di bagian purchasing. Karyawati ini cantik dan sikapnya ramah yang membuat office boy ini tertarik padanya. Tetapi dibalik dari rasa sukanya, dia menyimpan rasa minder yang mendalam karena kelas pekerjaan yang dimiliki. Dia berpikir tidak cukup dengan rasa suka saja tetapi ada hal yang ditunjukkan untuk membuat sang wanita membalas rasa sukanya. Sang office boy belum bisa menunjukkan rasa sukanya. Di hari-hari pekerjaannya dia tetap mengerjakan pekerjaan dengan sikap yang tidak berubah walaupun rasa galau melanda hatinya, hal tersebut tidak mengganggu pekerjaannya. Akhirnya dengan dorongan nasihat teman-teman office boynya makanya dia memberanikan diri untuk mengutarakan rasa sukanya kepada sang karyawati di bagian purchasing tersebut. Rasa bingung dan kagok melanda sang office boy dalam memulai hal tersebut. Sang wanita menyambut ajakan untuk mendengarkan pengakuan sang office boy tetapi hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh sang office boy. Dia pun memaklumi hal tersebut dan hal tersebut tidak membuatnya rasa percaya dirinya turun tetapi tetap menunjukkan semangat kerjanya.

Empat tahun dijalannya sebagai office boy ada kesempatan terbuka baginya pada saat ada lowongan pekerjaan di bagian Document Center. Di bagian document center kekurangan orang karena ada salah satu karyawan yang resign. Dengan percaya diri pria yang bernama Erickson ini mengajukan dirinya untuk mengisi kekosongan tersebut. Hal tersebut disetujui oleh kepala Document Center tetapi tidak semudah itu karena dia harus melakukan tes kembali untuk mendapatkan posisi tersebut. Sang office boy ini tidak menyerah dan menunjukkan niat yang besar untuk mendapatkan pekerjaan itu. Tes pun dilakukan dan lulus menjadi karyawan di bagian Document Center di tahun 2012. Berbagai tes dijalannya untuk dapat lulus menjadi karyawan di divisi Document Center. Dan hasilnya adalah lulus menjadi karyawan di divisi Document Center dan resminya pada tanggal 6 Juni 2012. Dengan jabatan baru yang diterimanya tidak membuatnya sombong dan meninggalkan teman-teman yang masih menjadi office boy. Dia tetap mendukung dan memberikan solusi jika ada masalah yang menimpa salah satu teman office boynya.

Sikap yang ditunjukkan di divisi document center membuat banyak disukai oleh teman-teman setimnya di ruangan kerjanya. Banyak kegiatan kantor yang dilakukan dan dia pun ikut berpartisipasi untuk mendukung kegiatan tersebut. Pria yang masih menjalani kuliah S1 nya ini aktif juga di dalam kegiatan perkumpulan yang dibentuk di kantor seperti, SIBICOM (Sinarmas Bikers Community) dan kegiatan olahraga (sepak bola dan bulu

tangkis). Secara rutin dia menjalani kegiatan tersebut dan tetap memberikan sikap yang baik dengan sesamanya.

Sang office boy meninggalkan pekerjaan lama menjadi karyawan yang bekerja di divisi document center. Banyak perubahan dan perbaikan yang dilakukannya secara berkelanjutan. Pria ini tidak sombong karena telah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik tetapi tetap menunjukkan komitmen dalam bekerja yang lebih baik di bagian document center. Integritas yang ditunjukkan ini membuat orang-orang sekitarnya menyukai kinerjanya. Hal yang menarik dari pria ini adalah masih mau memberikan pengajaran yang baik kepada office boy dan calon office boy. Dia tidak segan memberikan pengalaman yang dimilikinya agar dapat dipraktekkan oleh office boy lainnya. Perbuatan yang sangat terpuji yang telah dilakukannya dan membuat orang-orang sekitarnya nyaman mengobrol dengannya.

Pekerjaan yang diembannya tidak cukup sampai disitu saja karena pada awal tahun 2013 sang pria ini ditawari untuk bekerja di bagian Human Capital. Hal tersebut mengejutkannya. Pria ini yang masih sibuk akan kuliah S1 nya mendapatkan kesempatan untuk bergabung di bagian divisi Human Capital. Pekerjaan ini diterima tetapi tidak semudah itu juga dia harus melakukan berbagai tes lagi seperti saat dia menerima pekerjaan pertama kali dan mendapatkan pekerjaan di divisi Document Center. Tes pun dilakukan dan lulus. Dan diangkat menjadi karyawan di divisi Human Capital pada tanggal 18 Juli 2013. Banyak perubahan pekerjaan yang dialami olehnya dan menuntutnya banyak belajar lebih giat lagi. Tantangan yang dihadapi di divisi ini lebih berat karena ada pembelajaran yang sulit yang harus dihadapinya. Mengerti sistem dan mempraktekkan pengoperasiannya membuatnya kesulitan tetapi hal tersebut memacu dirinya untuk terus belajar dan belajar lebih tekun lagi.

Salah satu perkumpulan yang ada di perusahaan yang bernama SIBICOM mengadakan pemilihan ketua beserta pengurusnya. Di dalam pemilihan tersebut salah satu calon yang diandalkan adalah mantan office boy ini. Hal tersebut membuatnya sangat terharu karena dia mendapatkan emban untuk menjadi salah satu calon ketua. Pemilihan pun dilakukan dan beberapa kandidat menyampaikan visi dan misi masing-masing calon kandidat ketua SIBICOM. Dan dilakukan pemilihannya dan hasil tersebut sangat mengejutkan pria bertubuh besar ini bahwa yang menjadi ketua adalah sang mantan office boy yang bernama Erickson Marvin Manurung yang sekarang berusia 29 tahun ini. Ada tugas dan tanggung jawab baru yang diterimanya. Banyak inovasi dan perbaikan kelanjutan yang dilakukan demi pengembangan perkumpulan tersebut. Banyak hal baru dan kegiatan baru yang diterapkan di perkumpulan SIBICOM ini. Tidak hanya melakukan touring semata saja tetapi melakukan kegiatan amal terhadap sesamanya.

Dalam membagi pekerjaan rutin yang dimiliki dengan tanggung jawab baru sebagai ketua SIBICOM membuatnya harus lebih kelihatan optimal. Sembari pekerjaan terus dilakukan dan waktu terus berjalan. Dan berbagai masalah dan kemandangan melanda sang

mantan office boy ini. Sang mantan office boy mengalami kemalangan karena ibu kandungnya meninggal dunia karena sakit keras. Dia harus menjalani hari-harinya tanpa ibunya sekarang. Kehilangan orang yang paling disayangi adalah hal yang paling berat yang dialami tiap manusia. Sang mantan office boy harus membangkitkan semangatnya lebih keras lagi untuk menguatkan dirinya. Kehilangan salah satu dari orangtuanya tidak membuatnya bersedih terus. Ketika rombongan karyawan dari kantor datang memberikan semangat untuknya dia tetap tersenyum walaupun raut wajah sedihnya tidak bisa disembunyikannya. Tiap-tiap karyawan memberikan hiburan untuknya tetapi senyumnya tetap terpancar di wajahnya membuat perasaan tiap orang terharu akan ketegarannya.

Sang karyawan yang bersemangat ini tetap memberikan pelayanan kepada teman-teman dengan menyuguhkan makanan dan minuman, tidak tampak beban dalam tingkah yang dicerminkan olehnya. Semua berpikir bahwa dia akan bersedih terus-menerus karena ditinggalkan oleh ibunya tetapi malah sebaliknya dia menunjukkan ketegarannya dan tetap memandang jauh ke depan untuk kehidupan yang lebih baik lagi. Terbersit kalimat yang dilontarkannya pada saat teman-teman kantor memberikan hiburan, yaitu "Mama sudah tenang disana dan aku pun harus senang akan hal itu karena dia sudah dekat dengan Tuhan disana" sambil memberikan senyuman lebarnya kepada semuanya. Perasaan tiap-tiap orang disana terhenyuh akan ketegarannya.

Mantan office boy mendapatkan runtutan pekerjaan yang menarik mulai dari office boy yang kesehariannya melakukan kebersihan di ruangan, menjadi pegawai di bagian document center yang mengurus dokumen-dokumen, dan sekarang bekerja di bagian Human Capital yang mengurus karyawan secara kontinuitas.

Kategori karyawan yang menarik dengan menunjukkan integritas bekerja mulai dari tahap awal, memiliki sikap positif dengan pekerjaan yang diterima, punya komitmen yang besar dalam mengemban jenis pekerjaan yang dimilikinya, selalu ada perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya, punya inovatif dalam bekerja dalam memberikan pelayanan optimal, dan loyalitas pekerjaan yang dimiliki yang bermula bekerja di tahun 2008.

#### **PENULIS**

**Nama Lengkap** : Maretno Sibarani  
**Pilar/Unit Usaha/Divisi** : Underwriting/Underwriting Proses  
**Telp/Hp** : 085267128628